

ABSTRACT

Fernantya, Blasius Denny. 2006. *Designing a Set of English Speaking Instructional Materials Using the Task-based Method for the First Grade of Senior High School*. Sanata Dharma University.

English is important for communication in educational fields. Therefore, English is placed as an important school subject in schools, including in senior high school level. English is taught based on the curriculum. The recent Indonesian curriculum is the Competence Based Curriculum. That is the reason that the writer designed the set of English speaking instructional materials for the first grade of senior high school using the communicative tasks

The aim of this study is to design the set of task-based English speaking instructional materials for the first grade of senior high school. The writer formulates two major problems in this thesis. The first one is "How is a set of English speaking instructional materials using the task-based method for the first grade of senior high school designed?". The second one is "What will the set of English speaking instructional materials using the task-based method for the first grade of senior high school look like?"

The writer answers the first question using the Instructional Design steps. The Instructional Design for this thesis consists of five steps as follows; formulating objectives, analyzing the learning tasks, teaching learning activity source, evaluating the result, and changing to improve. The writer states the objective in the form of standard competency of the 2004 curriculum. The writer also states the achievement indicators in the lesson plans. The learning tasks are determined through analysis of learning tasks. The process was conducted by offering the various tasks in the Task-based Learning to respondents. The information is gathered in order to find the task, the learning aids that are expected by the learners. Besides, the writer gathers information about learners' learning habit. The tasks that are selected by the respondents in the design through teaching learning activity source. Thus, the writer conducts an evaluation for the result of the design. The final unrevised version of the design to respondents for gathering their feedback. The respondents of this research are five senior high school English teachers. The feedback serves as the means for changing and improving the design. The result of the descriptive statistics displays that the average degree of agreements is 3.69 that means that the design is applicable. These steps produce the final revised design.

There are ten topics that are presented in this study. The content of each unit consists of Close-Ups, Speak It Out, and Language Focus. The writer presents the material design on appendix E.

The writer hopes that the design is useful for the first grade students of senior high school for developing their English basic conversation.

ABSTRAK

Fernantya, Blasius Denny. 2005. *Designing a Set of English Speaking Instructional Materials Using the Task-based Method for the First Grade of Senior High School*. Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris mempunyai fungsi penting sebagai sarana komunikasi dalam bidang pendidikan sekarang ini. Oleh karena itu, bahasa Inggris dijadikan mata pelajaran yang penting di sekolah, termasuk di tingkat sekolah menengah atas. Bahasa Inggris diajarkan di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kurikulum terbaru di Indonesia adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi. Hal ini adalah alasan penulis untuk mendesain materi ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mendesain seperangkat materi pelajaran berbicara dalam Bahasa Inggris untuk kelas satu sekolah menengah atas menggunakan *communicative tasks*. Penulis merumuskan dua masalah pokok dalam skripsi ini. Yang pertama adalah “Bagaimanakah seperangkat materi berbasis tugas untuk mengajar berbicara dalam Bahasa Inggris untuk kelas satu sekolah menengah atas didesain?” yang kedua adalah “Bagaimanakah wujud dari seperangkat materi berbasis tugas untuk mengajar berbicara dalam Bahasa Inggris untuk kelas satu sekolah menengah atas ?”

Penulis menjawab masalah yang pertama dengan menggunakan langkah-langkah desain instruksional. Desain instruksional yang diterapkan penulis mempunyai lima langkah; menyatakan tujuan, menganalisis tugas-tugas belajar, sumber aktivitas belajar mengajar, mengevaluasi hasilnya, dan revisi. Penulis menyatakan tujuan dari desain ini dalam standar kompetensi kurikulum 2004. penulis juga mencantumkan indikator pencapaian siswa di *lesson plan*. Kegiatan belajar dalam desain ditentukan dengan menggunakan analisis tugas belajar. Aktivitas-aktivitas dalam TBL ditawarkan kepada responden. Aktivitas yang paling banyak dipilih oleh responden digunakan dengan mempertimbangkan sumber aktivitas belajar mengajar. Penulis juga menawarkan alat-alat pengajaran kepada siswa. Alat-alat yang digunakan adalah yang dikehendaki oleh siswa. Hasil ini kemudian dievaluasi. Penulis menawarkan desain yang belum direvisi kepada responden untuk mendapatkan kritik dari mereka. kritik atau *feedback* yang didapat digunakan untuk merevisi desain ini. Hasil dari deskriptif statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata *degree of agreements* adalah 3.69 yang berarti bahwa desain material ini dapat digunakan. Langkah-langkah ini menghasilkan desain akhir yang telah direvisi.

Ada sebanyak sepuluh topik yang di desain di skripsi ini. Bagian dari setiap unit terdiri dari: *Close-Ups*, *Speak It Out*, dan *Language Focus*. Penulis mempersembahkan desain materi di appendix E.

Penulis berharap bahwa desain material ini dapat digunakan oleh siswa semester satu sekolah menengah atas untuk meningkatkan kemampuan *basic conversation* mereka dalam bahasa Inggris.